

ABSTRAK

Latar Belakang : Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan serta keselamatan pasien. Semakin cepat rekam medis sampai ke poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan kepada pasien. RSUD Bayu Asih telah menetapkan standar pelayanan minimal dalam penyediaan rekam medis sampai ke poliklinik yaitu ≤ 10 menit. Tetapi masih ditemui keterlambatan dalam penyediaan rekam medis rawat jalan.

Tujuan : Melakukan evaluasi waktu penyediaan rekam medis rawat jalan dalam upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien di RSUD Bayu Asih.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif pendekatan kualitatif dan rancangan fenomenologi, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil : Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata waktu penyediaan rekam medis rawat jalan adalah 35,39 menit dan presentase waktu penyediaan rekam medis tepat waktu sebesar 4% sedangkan tidak tepat waktu 96%. Faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan adalah ketidakpatuhan pada SOP, Beban kerja yang tinggi dibagian analisis kuantitatif, perubahan map rekam medis, rak penyimpanan, letak ruang *filing*, belum disertakannya lembar *checklist* kelengkapan di bangsal perawatan serta tidak tercetaknya *tracer*. dan telah terdapat upaya yang dilakukan oleh pihak rumah sakit untuk menanggulangi faktor-faktor tersebut yaitu perhitungan kebutuhan SDM, pengadaan rak pemilah bangsal di bagian analisis kuantitatif, penambahan rak penyimpanan, penugasan petugas *assembling* di bagian distribusi, serta perbaikan Sistem Informasi Rumah Sakit.

Kesimpulan : Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di RSUD Bayu Asih belum memenuhi indikator mutu waktu penyediaan rekam medis rawat jalan. dengan rata-rata waktu penyediaan selama 35,39 menit.

Kata Kunci : Evaluasi, Waktu penyediaan rekam medis, Rawat jalan

ABSTRACT

Background: *Time allocation of medical record is one of the indicators that affect the quality of health services and the patient's health services and the safety patient. If medical record get to the clinic is fast then the service can be given to the patient. Bayu Asih Hospital has assign minimum service standar in providing file rollin medical get to clinic maximum 10 minutes. But still finds delay in providing file rollin medical.*

Objective: *Evaluating the timing of provision of outpatient medical record to improve the quality of care and patient care in Bayu Asih Hospital*

Methods: *This research used descriptive research with a qualitative approach. The design used is phenomenological research. The methode of collecting the data is used observation, interview and documentation.*

Result: *The result of this study are the process of providing outpatient medical records is starting from registation patient until medical record available in clinic destination. The average time speed of supplying medical record is 35,39 minutes and the precentage of time to provide medical records on time is 4% while not on time 96%. Factors that affect the delay of medical record in Bayu Asih Hospital is non-compliance to standard operational procedure, high workload in the quantitative analysis section, conversion of medical record folder, storage shelf, location of filling room, and not printed tracer. There have been efforts made by the hospital to overcome the factors, that is calculation of HR needs, procuring ward sorting in the quantitative analysis section, addition of storage shelves, assignment of assembling officers in the distribution section, and evaluation of hospital information system.*

Conclusion : *The timing of the provision of medical records has not met the indikator of the time of outpatient medical record. In the minimum service standar that is applicable is ≤ 10 minutes*

Kata Kunci : *Evaluation, out-patient , time of supply medical record*